

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang berupaya untuk melakukan ekspansi usaha, baik di bidang operasional maupun manajemen. Semua itu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu laba dan perluasan usaha. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan antar perusahaan semakin meningkat, terutama perusahaan yang menghasilkan produk sejenis. Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik (Kurnia, 2014).

Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan pada umumnya yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi pemilik modal dan pemegang saham. Besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas (Ikayanri, 2018).

Menurut Ikayanri (2018), profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh

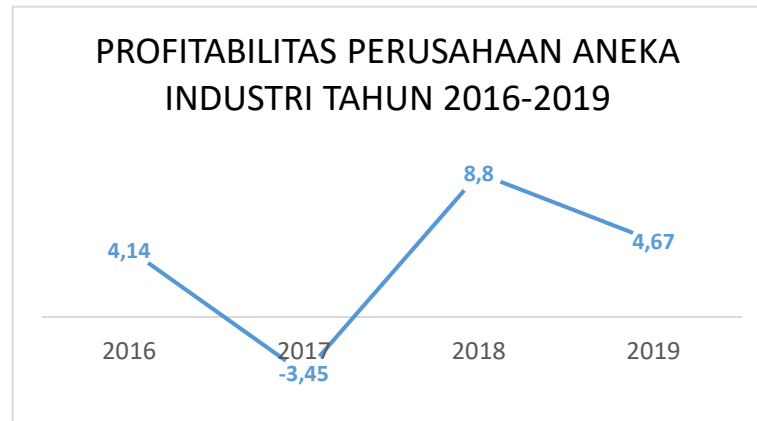
laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal sehingga menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan diperoleh dari aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan dapat dilakukan jika perusahaan melakukan proses produksi dimana dalam proses produksi perusahaan membutuhkan modal kerja.

Modal kerja merupakan suatu investasi yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja (*working capital*) sangat penting, karena digunakan sebagai sarana penunjang dalam melaksanakan operasional perusahaan yang selalu berputar dalam periode tertentu, dimana investasi yang digunakan tersebut diharapkan akan kembali dalam waktu kurang dari satu tahun dan dapat menghasilkan laba secara maksimal (Kurnia, 2014). Modal kerja dapat diartikan sebagai seluruh aset lancar yang dimiliki suatu perusahaan setelah dikurangi dengan utang lancar. Menurut Ekhsan (2019), besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena modal kerja yang berlebihan juga berdampak negatif bagi perusahaan. Perputaran modal kerja diharapkan akan kembali ke perusahaan dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui hasil penjualan produksinya dengan jumlah yang lebih besar.

Perputaran modal kerja bagi perusahaan memiliki komponen-komponen utama didalamnya seperti perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Menurut Ikayanri (2018), perputaran kas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan dan kelancaran

aliran dana kas atau modal kerja perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Rasio perputaran kas memiliki manfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama periode tertentu atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Ekhsan, 2019). Perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu. Sedangkan Ikayanri (2018) menyatakan perputaran persediaan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kelancaran persediaan yang dimiliki perusahaan. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan.

Obyek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 dengan alasan karena banyaknya emiten yang merugi akibat terdampak pandemic covid-19. Hal ini tercermin dari kinerja emiten dalam menghasilkan laba seperti tergambar dalam grafik berikut:



Gambar 1.1. Grafik Profitabilitas Perusahaan Aneka Industri
Tahun 2016-2019

Dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat dalam tahun 2016-2019 profitabilitas perusahaan aneka industri mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Profitabilitas memiliki nilai negative terjadi pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan aneka industry mengalami kerugian. Penurunan profitabilitas mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan aneka industri dalam memperoleh laba bersih menurun.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sudah banyak dilakukan, seperti penelitian Nurafika dan Almadany (2018) meneliti profitabilitas pada perusahaan semen dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan Wardana (2019) menemukan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian serupa lainnya yang dilakukan oleh Ekhsan (2019) menemukan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Sementara itu Wilasmi, Kepramareni, dan Ardianti (2020) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif secara parsial antara ukuran perusahaan dan perputaran kas dengan profitabilitas. Sedangkan untuk perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ekhsan (2019). Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga semua perusahaan yang dijadikan sampel memiliki saham syariah. Sedangkan dalam penelitian ini, objek penelitian pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI yang mana perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian bersifat lebih umum. Judul penelitian yang diambil yaitu **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?
4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

2. Mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
3. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
4. Mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, maupun ilmu pengetahuan terkait dengan profitabilitas perusahaan tekstil dan garmen serta untuk menambah informasi mengenai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Bagi Perusahaan Sektor Aneka Industri

Temuan penelitian dapat dijadikan masukan untuk bagian manajemen perusahaan dalam usahanya untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi peneliti mengenai penciptaan laba perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas yang berkaitan dengan penciptaan laba dalam perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

